

IMPLEMENTASI KURIKULUM SMK PUSAT KEUNGGULAN PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TKRO DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Yogi Surya Putra¹, Bambang Sulistyio²

Departemen Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: bambang_sulistyo@uny.ac.id

Abstrak

SMK Pusat Keunggulan merupakan sebuah program yang ditujukan untuk SMK. Program ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja. Diharapkan setelah lulus peserta didik siap bekerja dalam dunia kerja dan juga berwirausaha. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi dari kurikulum SMK Pusat Keunggulan yang meliputi proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan di kompetensi keahlian TKRO di SMK N 3 Yogyakarta. Subyek penelitian melibatkan 12 guru TKRO dan 123 siswa X TKRO. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan angket, observasi, dan wawancara. Hasil dari analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) perencanaan proses pembelajaran data diperoleh tergolong kategori sangat baik dengan rata-rata skor 108,3; (2) pelaksanaan pembelajaran dengan responden guru tergolong kategori baik dengan rata-rata skor 171,25; (3) pelaksanaan pembelajaran dengan responden siswa tergolong kategori baik dengan rata-rata skor 121,6; (4) pelaksanaan pembelajaran hasil observasi tergolong kategori sangat baik dengan rata-rata skor 156,7; Serta (5) pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa tergolong kategori baik dengan rata-rata skor 100,25. Dari seluruh data tersebut menunjukkan bahwa implementasi kurikulum SMK Pusat Keunggulan telah sesuai.

Kata kunci : SMK Pusat Keunggulan, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

Abstract

SMK Center of Excellence is a program aimed at SMK. This program aims to produce graduates who have competencies appropriate to the world of work. It is expected that after graduating students are ready to work in the world of work and also entrepreneurship. This research was conducted to determine the implementation of the SMK Center of Excellence curriculum which includes the process of planning lessons, implementing learning, and implementing assessment of learning outcomes. This research is a quantitative descriptive study conducted in TKRO expertise competency at SMK N 3 Yogyakarta. The research subjects involved 12 TKRO teachers and 123 TKRO X students. Data collection techniques used by questionnaires, observation, and interviews. The results of the analysis of the research data are as follows: (1) the data learning process planning is classified as very good with an average score of 108.3; (2) the implementation of learning with teacher respondents is in the good category with an average score of 171.25; (3) the implementation of learning with student respondents is in the good category with an average score of 121.6; (4) the implementation of learning from observation results is classified as very good with an average score of 156.7; And (5) the implementation of the assessment of student learning outcomes is classified as good with an average

score of 100.25. From all these data it shows that the implementation of the SMK Center of Excellence curriculum is appropriate.

Key word: SMK Center Of Excellence, Automotive Light Vehicle Engineering.

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang sentral dalam pembangunan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Abdul Rahman Dkk, 2022). Lembaga pendidikan mempunyai berfokus melatih tenaga kerja sebelum memasuki dunia kerja dengan melalui lembaga pendidikan SMK (Wina Dkk, 2022). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Lembaga Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan generasi yang produktif, kompeten, serta mempunyai berdaya saing tinggi (Adhitya Erlangga T.P,2022). Oleh karena itu, lulusan SMK diharapkan memiliki keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya sehingga siap untuk bekerja di dunia kerja maupun dapat membuka usaha sesuai dengan bidangnya. Akan tetapi tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK di Indonesia masih sangat tinggi. Menurut data dari Badan Pusat Statistika (BPS) dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 SMK merupakan penyumbang pengangguran terbuka paling tinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya.

Tabel 1. Data tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenjang pendidikan.

Tingkat Pendidikan	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan dengan tingkat Pendidikan		
	2019	2020	2021
SD	2,39	3,61	3,61
SMP	4,72	6,46	6,45
SMA	7,87	9,86	9,09
SMA Kejuruan	10,36	13,55	11,13
Diploma I/II/III	5,95	8,08	5,87
Universitas	5,64	7,35	5,98

Sumber: Badan Pusat Statistika dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SakerNas)

Padahal SMK merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berperan untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten sesuai dengan bidang keahliannya agar setelah lulus dari SMK dapat siap untuk bekerja.

Setiap bangsa selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikannya agar dapat bersaing secara global (Yunanto,2019). Hal tersebut ditunjukkan dengan upaya dari Presiden Republik Indonesia dengan Pada tahun 2016 lahir Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 mengeluarkan tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di

Indonesia (Kemendikbud,2016). Kemudian, pada tahun 2017, Kemendikbud mencanangkan program Revitalisasi SMK yang fokus pada peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran yang sejalan dengan dunia kerja. Kemudian, pada tahun 2020 diluncurkan program SMK *Center Of Excellence (COE)* yang berfokus pada pengembangan dan peningkatan pembelajaran sesuai dengan dunia kerja, pengembangan dan peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah, serta sarana prasarana yang ada.

Pada 2021 Kemendikbud meluncurkan program SMK Pusat Keunggulan, dimana tujuan dari program ini adalah menghasilkan lulusan yang dapat diterima di dunia kerja maupun berwirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja. Hal ini dilakukan guna meningkatkan mutu pendidikan agar lulusan memiliki kompetensi maupun keterampilan yang sesuai dengan tuntutan di dunia kerja. Mutu Pendidikan ini merupakan sebuah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari suatu objek atau layanan yang dalam hal ini menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan yang diharapkan maupun yang tersirat (Suwandi, 2016).

Adanya SMK Pusat Keunggulan diharapkan lulusan dapat memiliki kompetensi maupun keterampilan yang sesuai dengan dunia kerja dan industri, serta siap untuk membuka usaha sesuai dengan bidang kompetensinya. Belajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu sehingga terjadi sebuah perubahan pada dalam dirinya (Bambang Sulisty,2017). Kerangka Kurikulum Dalam SMK Pusat Keunggulan pemerintah memiliki peranan dalam menyiapkan: Profil Pelajar Pancasila, Struktur Kurikulum, Capaian Pembelajaran, Prinsip-prinsip Pembelajaran dan Asesmen (Kabalitbang dan Perbukuan & Kemendikbud ,2021). Dalam pelaksanaannya SMK Pusat Keunggulan didalam proses pembelajaran siswa ada beberapa kendala mulai dari dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan proses penilaian hasil belajar.

Dalam hal ini berkaitan dengan kurikulum dari SMK Pusat Keunggulan, untuk mengetahui apakah telah berjalan baik atau tidak. Apabila sebuah kurikulum disusun dan direncanakan dengan baik, lalu pada pelaksanaannya dilakukan dengan baik, dan evaluasinya dilakukan dengan benar, maka memberikan dampak yang baik pada lulusan dalam suatu satuan pendidikan (Gunadi, Tawardjono, Usman, Beni, 2014). Maka dilakukan penelitian implementasi kurikulum SMK Pusat Keunggulan

berdasarkan latar belakang diatas, yang didalamnya meliputi dengan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran, dan pelaksanaan proses penilaian hasil belajar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam sebuah penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data berupa angka-angka untuk menjawab masalah di penelitian. Creswell J (1994) dalam Duli (2019:4) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan sebuah jenis penelitian yang didalamnya menjelaskan fenomena dengan cara mengumpulkan data berupa angka yang dianalisis dengan menggunakan metode berbasis matematika. Dari data berupa angka nanti akan dideskripsikan didalam penelitian ini. Penelitian ini di Yogyakarta di SMK N 3 Yogyakarta di kompetensi keahlian TKRO. Untuk teknik penentuan subyek penelitian digunakan teknik *purposive sampling*. Untuk subyek penelitian ini terdiri dari 12 guru TKRO dan 123 siswa kelas X TKRO. Untuk teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara, dan observasi. Dari angket tersebut telah memenuhi uji reliabilitas dan uji validitas. Lalu untuk teknik analisis datanya adalah teknik statistik deskriptif dari data berupa angka nanti akan di deskripsikan pada penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dari kurikulum SMK Pusat Keunggulan yang ada di Kompetensi Keahlian TKRO SMK N 3 Yogyakarta. Dalam penelitian ini melihat 3 (tiga) aspek yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa. Untuk hasil dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan proses pembelajaran

Tabel 2. Data hasil analisis perencanaan proses pembelajaran.

No.	Hasil Analisis Data	Nilai	Kriteria
1	Skor Tertinggi (ST)	120	-
2	Skor Terendah (SR)	30	-
3	Mean Ideal (MI)	75	-
4	Standar Deviasi Ideal (SDI)	18	-
5	Rerata Pencapaian Skor (X)	108,3	Sangat baik

Tabel 3. Kelas interval

Interval	Kategori
$X > 102$	Sangat baik
$75 < X < 102$	Baik
$48 < X < 75$	Cukup
$X < 48$	Kurang

Dari data yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dari data responden guru telah berjalan dengan sangat baik dengan rerata skor 108,3. Persiapan pembelajaran dalam kurikulum SMK Pusat Keunggulan ini meliputi beberapa hal mulai dari menganalisis capaian pembelajaran, membuat tujuan pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran yang telah di analisis dalam hal ini berfungsi sebagai kompetensi yang harus dicapai dalam setiap kegiatan pembelajaran, membuat alur tujuan pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran yang telah dianalisis yang dalam hal ini berisikan urutan kompetensi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran, dan membuat modul ajar sebagai panduan guru dalam pelaksanaan sebuah proses pembelajaran. sehingga dengan persiapan serta perencanaan proses pembelajaran yang matang akan memudahkan guru serta memiliki pedoman pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran akan lebih terarah berorientasi pada apa yang telah dipersiapkan.

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Tabel 4. Data hasil analisis pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden guru.

No	Hasil Analisis Data	Nilai	Kriteria
1	Skor Tertinggi (ST)	220	-
2	Skor Terendah (SR)	55	-
3	Mean Ideal (MI)	137,5	-
4	Standar Deviasi Ideal (SDI)	33	-
5	Rerata Pencapaian Skor (X)	171,25	Baik

Tabel 5. Kelas interval pelaksanaan pembelajaran responden guru.

Interval Kelas	Kategori
$X > 187$	Sangat baik
$137,5 < X < 187$	Baik
$88 < X < 137,5$	Cukup
$X < 88$	Kurang

Tabel 6. Data hasil analisis pelaksanaan proses pembelajaran responden siswa.

No	Hasil Analisis Data	Nilai	Kriteria
1	Skor Tertinggi (ST)	160	-
2	Skor Terendah (SR)	40	-
3	Mean Ideal (MI)	100	-
4	Standar Deviasi Ideal (SDI)	24	-
5	Rerata Pencapaian Skor (X)	121,6	Baik

Tabel 7. Kelas interval data pelaksanaan pembelajaran responden siswa.

Kelas Interval	Kategori
$X > 136$	Sangat baik
$100 < X < 136$	Baik
$64 < X < 100$	Cukup
$X < 64$	Kurang

Tabel 8. Data hasil analisis pelaksanaan proses pembelajaran dari observasi.

No	Hasil Analisis Data	Nilai	Kriteria
1	Skor Tertinggi (ST)	180	-
2	Skor Terendah (SR)	45	-
3	Mean Ideal (MI)	112,5	-
4	Standar Deviasi Ideal (SDI)	27	-
5	Rerata Pencapaian Skor (X)	156,7	Sangat baik

Tabel 9. Interval kelas data pelaksanaan pembelajaran hasil observasi.

Interval Kelas	Kategori
$141 < X$	Sangat baik
$112,5 < X < 141$	Baik
$84 < X < 112,5$	Cukup
$X < 84$	Kurang

Analisis data pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden guru tergolong kategori baik dengan rerata skor 171,25. Untuk analisis data pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden siswa tergolong kategori baik dengan rata-rata skor 121,6. Untuk data analisis pelaksanaan proses pembelajaran dari observasi tergolong kategori sangat baik dengan rata-rata skor 156,7. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran telah berlangsung dengan baik. Pada saat melaksanakan proses pembelajaran terbagi menjadi beberapa kegiatan mulai dari membuka kegiatan pembelajaran dalam membuka kegiatan pembelajaran ini sebelum mengawali pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh guru ataupun guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin dalam kegiatan berdoa. Lalu guru akan mengecek kehadiran peserta didik

untuk mengetahui peserta didik yang hadir dalam kegiatan pembelajaran dan peserta didik yang tidak hadir untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Guru mempersiapkan siswa baik secara psikis maupun fisik untuk guru dalam mempersiapkan siswa secara psikis dengan memberikan motivasi, nasihat, penanaman karakter pada siswa, lalu untuk secara fisik guru akan mengatur tempat duduk siswa agar nyaman dan kondusif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya adalah mengelola kegiatan ini dan penguasaan materi pembelajaran. Lalu penggunaan metode pembelajaran didalamnya guru menggunakan metode pembelajaran *scientific* dan *problem-based learning* dalam proses pembelajarannya.

Mengorganisasikan sumber dan media / alat pembelajaran dalam pelaksanaannya pada saat pembelajaran untuk sumber belajar guru menggunakan ebook dan juga internet, untuk alat atau media yang dipergunakan dalam pembelajaran teori berupa papan tulis dan power point, lalu untuk saat praktik guru menggunakan alat praktik, komponen praktik, dan juga alat peraga. Dalam pengelolaan kelas guru mengondisikan kelas agar tetap kondusif dan nyaman untuk proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan penilaian guru melakukannya di setiap selesai menyampaikan suatu materi pembelajaran, menutup kegiatan pembelajaran dengan membuat rangkuman terkait materi yang telah disampaikan dan menutup kegiatan dengan berdoa

3. Penilaian hasil belajar siswa

Tabel 10. Data hasil analisis penilaian hasil belajar siswa responden guru.

No.	Hasil Analisis Data	Nilai	Kriteria
1	Skor Tertinggi (ST)	120	
2	Skor Terendah (SR)	30	
3	Mean Ideal (MI)	75	
4	Standar Deviasi Ideal (SDI)	18	
5	Rerata Pencapaian Skor (X)	100,25	Baik

Tabel 11. Kelas interval penilaian hasil belajar siswa.

Kelas interval	Kategori
$X > 102$	Sangat Baik
$75 < X < 102$	Baik
$48 < X < 75$	Cukup
$X < 48$	Kurang

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan proses penilaian hasil belajar siswa tergolong kategori baik dengan rata-rata pencapaian skor 100,25. Dalam pelaksanaan proses penilaian hasil belajar terdapat beberapa tahapan merencanakan penilaian hasil belajar dalam melakukan penilaian (evaluasi) guru melakukan

penilaian praktik (keterampilan) dan juga penilaian teori (pengetahuan), pada penilaian teori guru menggunakan instrumen berupa soal essay, maupun soal pilihan ganda lalu untuk penilaian praktik (keterampilan) guru melakukannya pada saat praktik. Selanjutnya tahapan pelaksanaan penilaian didalamnya guru melakukan tes praktik, tes tertulis, dan tes lisan. Dalam tes lisan guru melakukannya pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui pemahaman siswa dalam memahami materi dan diambil sebagai penilaian, lalu guru juga melakukan tes secara tertulis di akhir kegiatan pembelajaran pada saat materi yang disampaikan dalam sebuah kompetensi telah selesai, lalu untuk tes praktik dilakukan pada saat praktik untuk mengetahui keterampilan siswa dan agar siswa dapat praktik dengan serius.

Mengolah hasil penilaian dalam hal ini digunakan untuk menentukan nilai akhir yang nilai tersebut didapatkan dari nilai hasil ulangan harian, nilai dari hasil tugas, dan nilai hasil ujian. Dalam hal ini guru juga melakukan remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), remedial dilakukan sampai siswa dapat mencapai KKTP. Menyusun laporan hasil penilaian ini merupakan bentuk tanggung jawab guru terhadap siswa, orang tua siswa, dan sekolah. Dari tahapan - tahapan tersebut dikumpulkan informasi/ bukti tentang hasil belajar peserta didik yang berupa nilai. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui perkembangan peserta didik setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran, dan juga bagi peserta didik yang belum dapat mencapai kompetensi yang telah diajarkan dapat diberikan perlakuan sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi tersebut.

Kesimpulan

Dari yang telah di kumpulkan dan telah dibahas didalam pembahasan didapatkan bahwa didalam implementasi kurikulum SMK Pusat Keunggulan yang ada di Kompetensi Keahlian TKRO SMK N 3 Yogyakarta, yang didalamnya terdiri dari perencanaan proses kegiatan pembelajaran, pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran, dan pelaksanaan proses penilaian hasil belajar siswa. Dalam perencanaan proses pembelajaran data diperoleh tergolong kategori sangat baik dengan rata-rata skor 108,3 hal tersebut menunjukkan bahwa dalam perencanaan proses kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum SMK Pusat Keunggulan, lalu dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dengan responden guru tergolong dalam kategori baik dengan rata-rata skor 171,25, lalu untuk pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dengan responden siswa tergolong kategori baik dengan rata-rata skor 121,6 , dan untuk pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran hasil

observasi tergolong dalam kategori sangat baik dengan rata-rata skor 156,7. Dari data tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum SMK Pusat Keunggulan. Lalu untuk pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa tergolong kategori baik dengan rata-rata skor 100,25. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa telah sesuai dengan kurikulum SMK Pusat Keunggulan. Dari data–data tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kurikulum SMK Pusat Keunggulan yang dilaksanakan di Kompetensi Keahlian TKRO SMK N 3 Yogyakarta telah sesuai.

REFERENCES

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul,R.,Winda,D.A.Z., Evi,S., & Andrea, A. K.(2022). Formulasi Kebijakan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, Form <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.
- Adhitya, E.& Solikin,M.(2022).Implementasi Program TSM Honda pada Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK PGRI 1 Nganjuk.*Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif, Vol 5, Nomor 1, November 2022,43-54*.
- Badan Pusat Statistika.(2022). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2019 -2021*. di ambil pada tanggal 6 Juni 2022, dari <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>.
- Bambang,S.(2017).Kesiapan Penyelenggaraan Mata Kuliah Modifikasi Sepeda Motor Dalam Implementasi Kurikulum 2014 Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo Vol.09/No.02/Januari 2017,220-235*.
- Duli,N. (2019).*Metode Penelitian Kuantitatif:Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* Sleman:Deepublish Publisher.
- Gunadi, Tawardjono, U., &Beni,S.N.(2014).Identifikasi Kompetensi SMK Program Studi Otomotif dalam Rangka Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013.*Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 22, Nomor 2, Oktober 2014,156-162*.
- Kabalitbang dan Perbukuan.&Kemendikbud. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/ MTS, SMA/SMK/ MA)*. Kementerian Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemdikbud.(2016). *Presiden Jokowi Keluarkan Inpres Tentang Revitalisasi SMK*. Diambil pada tanggal 11 Februari 2023, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/09/presiden-jokowi-keluarkan-inpres-tentang-revitalisasi-smk>.
- Kemendikbud Ristek. (2021). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 165/M/2021 Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan*.
- Kemendikbud Ristek. (2022). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran*.

- Kemdikbud.(2021). *SMK Pusat Keunggulan Upaya Menjawab Kebutuhan Dunia Kerja*. Diambil pada tanggal 11 Februari 2023, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/03/smk-pusat-keunggulan-upaya-menjawab-tantangan-kebutuhan-dunia-kerja>.
- Kemdikbud.(2021). *SMK Pusat Keunggulan Jadi Daya Dorong Penciptaan Lulusan Unggul dan Kompeten*. Diambil pada tanggal 11 Februari 2023, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/03/smk-pusat-keunggulan-jadi-daya-dorong-penciptaan-lulusan-unggul-dan-kompeten>
- Suwandi.(2016). Analisis Studi Kebijakan Pengelolaan Guru SMK Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 23, Nomor 1, Mei 2016,91-100*.
- Wina,A., Arris, M., Murtinugraha, R. E., &Shilmi,A.(2022). Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Dilihat Dari Konsep 8+i Link And Match. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan, Volume 2 Issue 2, Bulan November 2022 Hal 1-14*.
- Yunanto,H.H.(2019). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Praktik Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif, Vol 2, Nomor 1, November 2019,33-44*.